

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian yang telah dilakukan dan berdasarkan dari seluruh data, maka diperoleh kesimpulan utama, yaitu, pengembangan e-modul keseimbangan ekosistem dalam tradisi *bahuma* berbasis *etnosains* memiliki aspek penting yaitu segi desain, produk yang dihasilkan memiliki tampilan cover yang menarik dan lengkap, serta menggunakan gambar serta video ilustrasi yang disajikan sesuai dengan materi untuk mendukung daya tarik visual dan kemudahan pemahaman. Kemudian dari segi materi, pengembangan berfokus pada penyajian materi yang baik yang didasarkan pada prinsip konstruktivisme, di mana e-modul dirancang untuk mengintegrasikan konsep keseimbangan ekosistem dengan tradisi *bahuma* berbasis *etnosains*, sekaligus memfasilitasi siswa agar dapat membangun pengetahuannya sendiri secara aktif. Dengan demikian, E-modul ini telah berhasil dikembangkan dengan spesifikasi desain dan interaktif seperti yang direncanakan. Dari segi bahasa: lugas, mudah dipahami, dan sesuai dengan kaidah bahasa.

1. Hasil kevalidan E-modul yang divalidasi oleh 4 orang ahli diantaranya: ahli media 84,49%, dan ahli materi 88,02%. Berdasarkan hasil skor kevalidan para ahli bahwa e-modul valid dan layak untuk digunakan.

2. Uji coba pengguna yang dilakukan oleh 14 orang siswa hasil skor uji coba pengguna 85,12%. Berdasarkan hasil skor kevalidan dari angket respon siswa maka e-modul valid untuk digunakan.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan penelitian pengembangan e-modul keseimbangan ekosistem berbasis *etnosains* tradisi *bahuma* ini hendaknya melanjutkan hingga tahap pengujian efektivitas, mengingat penelitian awal hanya berfokus pada kepraktisan, pengujian efektivitas untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan produk.
2. Bagi guru sangat disarankan untuk mengoptimalkan penggunaan produk digital ini dalam setiap tahapan pembelajaran. Peran guru sangat dibutuhkan sebagai fasilitator yang mampu memanfaatkan keunggulan media interaktif dalam e-modul untuk mendorong siswa belajar aktif dan mandiri. E-modul ini dapat dijadikan bahan ajar untuk menghubungkan secara nyata pengetahuan lokal tradisi *bahuma* dengan konsep-konsep materi yang ada di kurikulum, sehingga siswa tidak hanya menghafal, tetapi benar-benar memahami relevansi sains dalam kehidupan sehari-hari. Pada akhirnya, pemanfaatan e-modul ini akan menumbuhkan sikap menghargai kearifan lokal dan meningkatkan kesadaran lingkungan siswa, membentuk kepedulian terhadap pelestarian ekosistem.